

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam usaha menghadapi persaingan yang semakin kompetitif dewasa ini, setiap perusahaan dituntut meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja disegala bidang kegiatan disertai dengan tindakan ekonomis yang rasional.

Untuk mengelola kegiatan perusahaan sehari-hari, pimpinan perusahaan harus dapat menciptakan semangat kerja yang tinggi daripada bawahannya.

Usaha tersebut, dilakukan dengan mengupayakan peningkatan produktivitas kerja karyawan secara konsisten yang berpengaruh terhadap peningkatan disektor-sektor lainnya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja manusia, yakni motivasi, kemampuan individu dan persepsi. Ketiga faktor tersebut, ada pada diri seseorang dan merupakan kekuatan untuk mewujudkan perilaku guna pencapaian tujuan prestasi kerja yang diberikan oleh tenaga kerja sangat tergantung kepada motivasi yang diberikan perusahaan.

Penerapan motivasi yang dilakukan oleh pimpinan perusahaan hendaknya dilakukan dengan sungguh-sungguh sehingga tujuan dari perusahaan dapat dicapai. Produktivitas dan motivasi merupakan salah satu hal yang tidak dapat dipisahkan sehingga pihak perusahaan harus dapat memperhatikan kebunihan dari karyawan tersebut.

Pimpinan perusahaan hendaknya sungguh- sungguh mempelajari perilaku dari organisasi yang dipimpinnya, serta dapat memahami tingkah laku individu karyawannya, agar pemberian motivasi dapat terlaksana dengan baik dan efektif. Dengan demikian seorang pemimpin yang bijaksana dan sadar akan tanggung jawabnya harus memperhatikan kebutuhan- kebutuhan karyawannya dari berbagai segi yang diperlukan.

Bila kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi, baik material maupun non material maka akan memotivasi semangat dan gairah kerja karyawan tersebut, sehingga produktivitas kerja akan meningkat. Kebutuhan tersebut mempunyai latar belakang, pengalaman, harapan – harapan, keinginan, ambisi, dan susunan psikologis yang berbeda – beda pada setiap individu.

Kegagalan dalam pemenuhan kebutuhan karyawan akan mengakibatkan mereka tidak dapat melaksanakan pekerjaan sesuai dengan yang diinginkan perusahaan, hal ini menyebabkan ketidakpuasan dalam bekerja. Dismi, peranan pimpinan perusahaan dalam menyesuaikan antara kepentingan karyawan dengan kepentingan perusahaan akan diuji.

Pimpinan perusahaan akan berusaha untuk memotivasi para karyawan tanpa mengorbankan tujuan dan perusahaan tersebut. Segala cara akan digunakan oleh para manajer dalam upaya memotivasi karyawan. Cara tersebut dapat dilakukan dengan motivasi bersifat positif maupun negatif dengan harapan para karyawan akan bekerja dengan sebaik mungkin sesuai dengan tujuan perusahaan yang telah digariskan sebelumnya.